

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah instalasi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, 2021). Rumah Sakit dikategorikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Layanan pendaftaran pasien di rumah sakit mencakup tiga jenis yaitu pendaftaran pasien rawat jalan, pendaftaran pasien rawat inap, dan pendaftaran pasien gawat darurat, tugas untuk mengelola proses pendaftaran ini secara khusus diberikan kepada petugas pendaftaran rekam medis (Uzhaqi et al., 2021). Rumah sakit sebagai organisasi yang memiliki banyak bagian dan kegiatan yang kompleks, memerlukan penggunaan teknologi informasi untuk membantu kelancaran operasionalnya (Vieryna et al., 2023).

Pada era globalisasi ini pelayanan di beberapa Rumah Sakit sudah menggunakan sistem RME, tetapi terdapat juga Rumah Sakit dengan sistem pelayanan *hybrid* (pelayanan berbasis kertas dan pelayanan berbasis sistem atau RME). Penggunaan suatu teknologi atau sistem informasi dan komunikasi sudah banyak diadopsi dari berbagai sektor salah satunya yaitu sektor kesehatan, contohnya adalah penggunaan RME (Mudiono & Roziqin, 2020). Untuk menunjang pelayanan medis, beberapa rumah sakit sudah menerapkan suatu sistem Rekam Medis Elektronik (RME) yang berbasis teknologi, diadakannya RME ini yaitu sebagai pengganti rekam medis yang masih berbasis kertas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, (2020) bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelenggaraan Rekam Medis yang di dalamnya berisikan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Lebih spesifik lagi RME adalah sistem penyimpanan data pasien digital yang aman dan terpusat, dengan tujuan utamanya adalah mendukung sistem perawatan kesehatan yang komprehensif, berkelanjutan, efisien, dan berorientasi pada kualitas (Amin et al., 2021).

Penerapan RME di sektor rumah sakit sangatlah penting. Karena pendaftaran adalah garda terdepan, jadi jika petugas merasa terbebani terhadap sistem RME yang kurang baik maka dapat berdampak ke mood petugas yang akan berdampak ke pasien yang menyebabkan pasien merasa tidak puas. Jika pasien merasa tidak puas maka berdampak kepada penurunan jumlah pasien, pasien tidak mau berobat kembali, dan adanya komplain terhadap pasien ke petugas. Maka diperlukannya evaluasi sistem RME dari sudut pandang pengguna untuk menjaga kualitas sistem dan kenyamanan pengguna, evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan RME agar lebih diterima oleh pengguna terutama pada bagian pendaftaran rawat jalan, salah satu metode evaluasi yang tepat untuk digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM) (Intansari et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 03 April 2024 dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum (RSU) Cakra Husada Klaten didapatkan informasi bahwa sistem informasi rumah sakit di RSU Cakra Husada Klaten dinamakan EHR (*Electronic Health Record*), sistem EHR pada bagian pendaftaran rawat jalan sudah diterapkan sejak tahun 2014, tetapi untuk pengembangan sistem RME nya baru dikembangkan pada tahun 2023. Selain itu di RSU Cakra Husada Klaten belum pernah dilakukan evaluasi

sistem RME di bagian pendaftaran rawat jalan selama diimplementasikan, jadi peneliti ingin mengevaluasi sistem RME tersebut dari perspektif pengguna karena peneliti ingin mengetahui apakah sistem RME tersebut dapat diterima dengan utuh oleh pengguna atau masih terdapat beberapa kendala. Maka peneliti ingin meneliti sistem RME tersebut dengan menggunakan model TAM, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana manfaat, kemudahan, minat, sikap, dan penggunaan sebenarnya yang dirasakan oleh pengguna dari sistem RME di bagian pendaftaran rawat jalan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan hasil wawancara studi pendahuluan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Cakra Husada Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk “mengevaluasi RME pada bagian pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Umum Cakra Husada Klaten”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi RME pada bagian pendaftaran rawat jalan di RSU Cakra Husada Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui manfaat yang dirasakan oleh pengguna sistem RME di bagian pendaftaran rawat jalan
- b. Mengetahui kemudahan penggunaan sistem RME di bagian pendaftaran rawat jalan
- c. Mengetahui minat pengguna terhadap sistem RME di bagian pendaftaran rawat jalan
- d. Mengetahui sikap pengguna terhadap sistem RME di bagian pendaftaran rawat jalan

- e. Mengetahui penggunaan sistem RME di bagian pendaftaran rawat jalan yang sebenarnya yang dirasakan oleh pengguna

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri mengenai implementasi sistem RME pada bagian pendaftaran di rumah sakit dan dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan pengalaman saat bekerja kelak, dan bisa jadi panduan atau rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktisi

- a. Manfaat bagi Mahasiswa Rekam Medis di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat semasa perkuliahan maupun selama praktik kerja lapangan. Dengan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana implementasi sistem RME bagian pendaftaran di Rumah Sakit.

- b. Manfaat bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan penambah wawasan mengenai implementasi sistem RME.

- c. Manfaat bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai masukan ataupun saran untuk melakukan evaluasi terhadap RME agar menjadi sistem yang lebih baik.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Eka Cintiya Febrianti, Ida Nurmawati, dan Indah Muflihatin (2020)	Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat dan Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang	Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif.	Pada aspek minat penggunaan RME ini sangat dibutuhkan karena mempermudah pekerjaan petugas dan RME ini dinilai sangat relevan untuk mendukung pelayanan kesehatan petugas pendaftaran, dan pada aspek kebermanfaatan dan aspek kemudahan keduanya mempunyai pengaruh ke aspek minat. Tetapi penerapan RME juga mempunyai kendala antara lain jaringan yang mengalami gangguan pada komputer petugas pendaftaran, tingkat kesalahan sistem cukup tinggi misalnya terjadi eror maka petugas pendaftaran akan memanggil staf IT untuk memperbaiki sistem	Penelitian sebelumnya terjadi di unit rekam medis bagian pendaftaran gawat darurat dan rawat inap. .
Amaliya Nikmatul Rohmah, Ida Nurmawat, Indah Muflihatin, dan Syaifuddin	Analisis Penerapan RME Pada Unit Coding Rawat Jalan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang	Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif	Pada aspek kebermanfaatan penggunaan RME sangat bermanfaat dan membuat tugas menjadi lebih cepat diselesaikan, pada aspek kemudahan RME mudah	Penelitian sebelumnya dilakukan pada unit rekam medis bagian koding rawat jalan.

Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
(2020)			dipahami dan cukup fleksibel dengan pekerjaan dengan performa yang cukup cepat, dan pada aspek minat yang diperoleh petugas memang sangat membutuhkan adanya RME ini.	
Azkiya Nadilla Iswahyuni dan Gunawan (2023)	Analisis Penerimaan Penggunaan SIMRS Menggunakan Model <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Pada Unit Pendaftaran Pasien di Rumah Sakit Islam UNISMA	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	RSI UNISMA sudah melakukan penerapan model dasar dengan baik terhadap sistem, untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan sistem jangka pendek, dan perlu dituangkan ke program jangka panjang dengan berbagai hasil laporan dari penelitian yang dilakukan.	Penelitian sebelumnya yang diamati adalah seluruh petugas pendaftaran